

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi FH merupakan salah satu sapi yang berasal dari negara Belanda, dengan kemampuannya yang bisa menghasilkan susu dalam jumlah besar sapi FH banyak dibudidayakan oleh warga Indonesia dengan tujuan khusus untuk dimanfaatkan susunya. Produksi susu yang dihasilkan dari sapi perah dapat menyuplai sebagian besar kebutuhan susu di dunia. Sapi Perah termasuk ke dalam bangsa Bos Taurus. Saat ini jumlah populasi sapi perah di Indonesia adalah 544,791 ekor dengan produksi susu segar 920,1 ribu ton .Jumlah produksi tersebut hanya terpenuhi 20% dari total kebutuhan susu nasional yang mencapai 4,448 juta ton (Badan Pusat Statistik, 2017)

Kebutuhan protein hewani nasional Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat mencapai 4,19 gr/kapita/hari ,namun menurut FAO 6gr/kapita/hari adalah standart kecukupan masyarakat Indonesia (Mustofa, 2008). Masyarakat mengkonsumsi susu secara standart nasional saat ini mencapai 4,5 juta liter/hari. Namun poduksi susu yang dihasilkan saat ini belum memenuhi dari kebutuhan yang dibutuhkan warga Indonesia .Susu Sapi yang dihasilkan saat ini 70% di impor dari luar negeri (Trantono, 2009)

Manajemen Pemerahan mempunyai peran penting untuk tetap menjaga kualitas susu dan meminimalisir dari timbulnya penyakit ambing yang diderita sapi akibat bakteri dan hal lainnya. Suhu saat pemerahan juga menjadi salah satu faktor penting supaya Sapi Perah nyaman saat proses pemerahan dan bisa menghasilkan susu dengan jumlah yang cukup besar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang ilmu peternakan secara langsung di lapangan khususnya sapi perah.
2. Mengembangkan keterampilan Mahasiswa dalam peternakan dan mempunyai pengalam kerja di bidang sapi perah.

3. Melatih Mahasiswa untuk berfikir lebih kritis dan logis dengan mengguna.
4. kan daya nalarnya.
5. Meningkatkan kemampuan profesionalitas mahasiswa dalam dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung proses pemerahan yang ada di lapangan.
2. Mampu menerapkan manajemen pemerahan yang baik dan benar.
3. Mahasiswa diharapkan dapat memahami pengaruh dari proses pemerahan terhadap penyakit ambing ternak.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang bisa diambil dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Memahami tatalaksana manajemen pemeliharaan dan kewsehatamn, proses produksi, serta pemberian pakan ternak
2. Meningkatkan kemampuan dalana menganalisa faktor penyebab penyakit pada ternak dan pengaruh pakan terhadap prosuksi susu pada ternak.
3. Meningkatkan pemahaman dalam reproduksi ternak dan mempunyai pengalam inseminasi buatan
4. Menjalin kerja sama mitra perguruan tinggi dan instansi terkait.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

- a. Nama Perusahaan : CV Milkindo Berkah Abadi ,Kepanjen ,Malang
- b. Alamat : Jalan Kolonel Kusno 77, Desa Tegalsari, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa Timur
- c. Jadwal Kerja : Dimulai dari pukul 05.00 WIB sampai dengan 09.00 WIB .Lalu berangkat ke kandang kembali dari pukul 15.00 sampai

dengan 18.00 berlaku untuk seluruh anak kandang, karyawan milking, dan mahasiswa PKL bidang peternakan.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Orientasi

Kegiatan pengenalan Praktek Kerja Lapang dimulai dari tanggal 31 September 2021 untuk briefing jobdesk yang akan dikerjakan masing masing mahasiswa di tanggal 1 September 2021.

b. Wawancara

Diskusi mengenai tata laksana manajemen data ,hasil dan pakan yang ada di CV Milkindo Berkah Abadi dengan pembimbing lapang dan manajer setempat ,serta menganalisa permasalahan yang ada di kandang.

c. Dokumentasi

Melakukan pengambilan gambar pada serangkaian kegiatan saat Praktik Kerja lapang.Dokumentasi juga digunakan untuk memperkuat data yang telah dikumpulkan.

d. Studi Pustaka

Mengumpulkan berbagai jurnal dari berbagai media *elektronik* maupun *non elektronik* guna mengetahui standarisasi teori peternakan dengan keadaan yang ada di lapangan.